

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan nasional di Indonesia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan kepada pembentukan kompetensi dan karakter pada peserta didik yang harus dicapai dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran yang diintegrasikan dengan dimulai dari lingkungan terdekat siswa sehingga relevan dengan perkembangan, kebutuhan serta masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

Pendekatan saintifik menerapkan pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013. Meskipun ditunda pelaksanaannya tetapi ada sekolah yang menerapkan sebagai *Pilot Projek*oleh pemerintah. Pada hakekatnya Pendekatan Saintifik adalah pembelajaran berpusat pada siswa, siswa mencari pengetahuan bukan menerima pengetahuan, sehingga pendekatan ini dapat diterapkan pada

setiap Kurikulum termasuk Kurikulum KTSP yang kembali digunakan di sekolah.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Pendekatan saintifik dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA di SD dapat menjadi lebih menarik dengan pendekatan saintifik karena proses pembelajaran IPA sangat erat kaitannya dengan pendekatan keterampilan proses yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswayang dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat menggunakan beberapa model, adapun model pembelajaran yang terdapat pada pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*).
2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam KTSP 2006 oleh guru di kelas, kendala yang dihadapi guru dan model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V mengacu pendekatan

saintifik. Hal ini diperlukan untuk pengembangan potensi yang dimiliki guru untuk mengoptimalkan pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka secara umum dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah guru sudah menerapkan pembelajaran IPA di SD dengan pendekatan saintifik?
2. Apa saja model pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru pada mata pelajaran IPA SD dalam pendekatan saintifik?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA di SD?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan pendekatan saintifik oleh guru kelas V di tiga Sekolah Dasar Negeri wilayah gugus Bardiman unit pendidikan kecamatan Cilongok pada pembelajaran IPA.
2. Mengetahui model pembelajaran IPA yang digunakan guru dalam pembelajaran saintifik di kelas V di tiga Sekolah Dasar Negeri wilayah gugus Bardiman unit pendidikan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
3. Mengetahui kendala penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA kelas V dengan berbagai model yang dilakukan oleh

guru kelas V di tiga Sekolah Dasar Negeri wilayah gugus Bardiman unit pendidikan Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoretis dan praktis.

##### 1. Manfaat dari segi teoretis, yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan kepada gurudalam menerapkan pendekatan saintifik pada Pembelajaran IPA Kelas V dengan model-model pembelajaran.
- b. Menambah referensi terkait penerapan pendekatan saintifik dalam Kurikulum KTSP 2006 melalui model-model pembelajaran.

##### 2. Manfaat dari segi praktis:

- a. Bagi sekolah yaitu untuk memberikan bahan informasi dan masukan terkait pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA Kelas V yang dilakukan oleh guru dalam KTSP 2006.
- b. Bagi guru yaitu untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA Kelas V yang dilakukan oleh guru dalam KTSP 2006.
- c. Bagi peneliti yaitu untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru dalam KTSP 2006.